

**Strategi Pemberantasan Narkotika Pada Badan
Narkotika Nasional (BNN) Di Provinsi Bali**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH

Ni Luh Cintya Dhevani

NIM. 2115713115

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

**Strategi Pemberantasan Narkotika Pada Badan
Narkotika Nasional (BNN) Di Provinsi Bali**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH

Ni Luh Cintya Dhevani

NIM. 2115713115

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PROJEK AKHIR

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PROJEK AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Cintya Dhevani
NIM : 2115713115
Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis/Administrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah **Projek Akhir** saya dengan judul: **"Strategi Pemberantasan Narkotika Pada Badan Narkotika Nasional (BNN) Di Provinsi Bali"**

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah **Projek Akhir** ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah **Projek Akhir** ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 16 Agustus 2024

Yang menyatakan,


NIM. 2115713115

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Strategi Pemberantasan Narkotika Pada Badan Narkotika Nasional (BNN) Di Provinsi Bali

Projek Akhir ini diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh ijazah Program Studi Administrasi Bisnis pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali

Ni Luh Cintya Dhevani
NIM. 2115713115

Badung, 16 Agustus 2024
Disetujui Oleh,

Nama Dosen Penguji	Tanda Tangan
Ketua Dosen Penguji, Kadek Jemmy Waciko, S.Pd., M.Sc., Ph.D. NIP. 198104122005011001	
Dosen Penguji 1, Ir. Ni Wayan Sukartini, M.Agb NIP. 196204221990032002	
Dosen Penguji 2, Rifqi Nur Fakrurozi, S.AB., M.AB. NIP. 199105312022031005	

Pembimbing:

Dosen Pembimbing 1



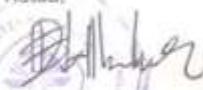
Ni Nyoman Supiatni, SE., M.Si.
NIP. 196212311990032003

Dosen Pembimbing 2



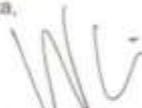
Kadek Jemmy Waciko, S.Pd., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198104122005011001

Disahkan oleh,
Jurusan Administrasi Bisnis
Ketua,




Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE., MBA, PH.D
NIP. 196409291990032003

Diketahui oleh,
Program Studi Administrasi Bisnis
Ketua,



I Made Widiantara, S.Psi., M.Si
NIP. 197902182003121002

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat yang telah dilimpahkan sehingga penulis mampu melaksanakan dan menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir sebagai salah satu syarat kelulusan Program Pendidikan D-III Administrasi Bisnis di Politeknik Negeri Bali.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan berkat dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. I Nyoman Abdi, S.E.,M,eCom. Selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk melaksanakan perkuliahan pada kampus Politeknik Negeri Bali.
2. Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA,Ph.D. Selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis yang telah memberikan izin dalam melaksanakan perkuliahan pada Jurusan Administrasi Bisnis.
3. I Made Widiantara, S.Psi.,M.Si. Selaku Ketua Program Studi D3 Admnistrasi Bisnis yang turut membantu kelancaran penulis dalam melakukan penyusunan.

4. Ni Nyoman Supiatni, SE.,M.Si. Selaku dosen pembimbing pertama yang telah banyak membantu dan memberikan saran bagi penulis selama melakukan kegiatan PKL hingga proses penyusunan Tugas Akhir
5. Kadek Jemmy Waciko, S.Pd., M.Sc., Ph.D. Selaku dosen pembimbing kedua yang juga sangat banyak membantu dan memberikan saran bagi penulis selama proses penyusunan Tugas Akhir.
6. Seluruh dosen Politeknik Negeri Bali, khususnya yang mengajar di Program Studi D3 Administrasi Bisnis atas bimbingan dan bantuannya selama penulis menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali dan maaf apabila penulis tidak dapat mencantumkan nama satu-persatu.
7. Bapak Brigjen. Pol. Rudy Ahmad Sudrajat, S.I.K., M.H. Selaku Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali yang memberikan kesempatan serta menerima penulis selama melakukan kegiatan penelitian.
8. Ibu Ni Wayan Indri Astuti, S.Kom. Selaku Kepala Seksi Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti yang bersedia membantupenulis dalam memperoleh keperluan selama melakukan penelitian, baik secara data kasus maupun wawancara.
9. Ibu Ni Luh Indah Krisdayanti, S.Pd dan Ibu Desak Made Ayu Puspita Dewi, S.H. Selaku staff Bidang Wastahti yang telah memabntu

penulis selama melakukan kegiatan penelitian.

10. Bapak M. B. Yuda Pratama, S H. Selaku Penyidik BNNP Bali yang bersedia membantu penulis dalam memperoleh informasi melalui kegiatan wawancara.
11. Ibu Luh Gede Idayanti, SH. Selaku Ketua Tim Bidang Rehabilitasi yang telah bersedia membantu penulis dalam memberikan persetujuan atas data terkait informasi penyalahguna narkotika di Bali.
12. Teruntuk Putu Marita Maharani Putri Wijaya, Kadek Dwi Shinta Paramita, dan Ni Putu Eka Dina Lestari Putri. Selaku teman sekaligus sahabat penulis yang membantu penulis ketika kesusahan dalam melakukan penyusunan Tugas Akhir.
13. Seluruh teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis centumkan namanya yang selalu memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi dalam bentuk fisik maupun doa selama penulis melakukan penyusunan Tugas Akhir.
14. I Ketut Darmajaya. Selaku pasangan penulis yang selalu membantu dan terus memberikan dukungan serta motivasi kepadapenulis ketika menyusun Tugas Akhir.
15. Seluruh keluarga penulis yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam bentuk fisik maupun doa.

Penulis berharap tugas akhir ini dapat membantu para pembaca khususnya bagi mahasiswa dan mahasiswi yang memerlukan refrensi

terkait data kasus narkoba di Bli. Penulis menyadari tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis membutuhkan kritik serta saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan ini.

Denpasar, Juli 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Anny', written in a cursive style with a large initial 'A'.

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Strategi.....	17
B. BNN	19
C. Pemberantasan.....	21
D. Narkotika.....	25
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	29
A. Sejarah Perusahaan.....	29
B. Bidang Usaha.....	31
C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Kebijakan Perusahaan	42

B. Analisis dan Interpretasi Data	44
a) Pembentukan Strategi	44
b) Jenis Strategi Yang Digunakan.....	47
c) Kendala Dari Strategi.....	50
d) Solusi Dari Kendala Yang Dihadapi	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Simpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar Akumulasi Data Tahun Kelahiran (Sumber Data : Bidang Pemberantasan BNNP Bali).....	3
Gambar Akumulasi Data Kasus (Sumber Data : Bidang Pemberantasan BNNP Bali)	4
Gambar Akumulasi Data Asal (Sumber Data : Pemberantasan BNNP Bali)	4
Gambar Akumulasi Data Penyalahguna Narkotika (Sumber Data : Klinik Pratama BNNP Bali).....	6
Gambar Akumulasi Data Penyalahguna Narkotika Asal Bali (Sumber Data : Klinik Pratama BNNP Bali)	6
Gambar Data Penyalahguna Narkotika Disetiap Kabupaten (Sumber Data : Klinik Pratama BNNP Bali)	7
Gambar Struktur Organisasi BNNP Bali (Sumber : bali.bnn.go.id).....	32
Gambar SOP Terkait Pengaduan Tindak Pidana Narkotika (Sumber : Instagram @infobnn_provinsi_bali & olah data)	46
<u>Gambar Strategi Yang Digunakan Dalam Pemberantasan Narkotika (Sumber : Wawancara & Olah Data)</u>	<u>49</u>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peredaran Gelap dan Penyalahgunaan Narkoba di Indonesia semakin mengkhawatirkan, berbagai macam dampak buruknya dapat mengancam generasi muda dan masa depan bangsa Indonesia. Tahun 2015 diperkirakan angka prevalensi pengguna narkoba mencapai 5,1 juta orang dan angka kematian akibat penyalahgunaan narkoba. Setiap hari 49-50 generasi muda Indonesia mati sia-sia karena narkoba. Kerugian material diperkirakan kurang lebih Rp 63 triliun yang mencakup kerugian akibat belanja narkoba, kerugian akibat barang-barang yang dicuri, kerugian akibat biaya rehabilitasi dan biaya-biaya yang lainnya.

Kejahatan luar biasa ini sudah merengkuh berbagai lapisan masyarakat, anak TK dan SD sudah juga ada yang terkena narkoba. Saat ini sasaran bukan hanya tempat tempat hiburan malam, tetapi sudah merambah ke daerah pemukiman, kampus, ke sekolah-sekolah, rumah kost, dan bahkan di lingkungan rumah tangga.

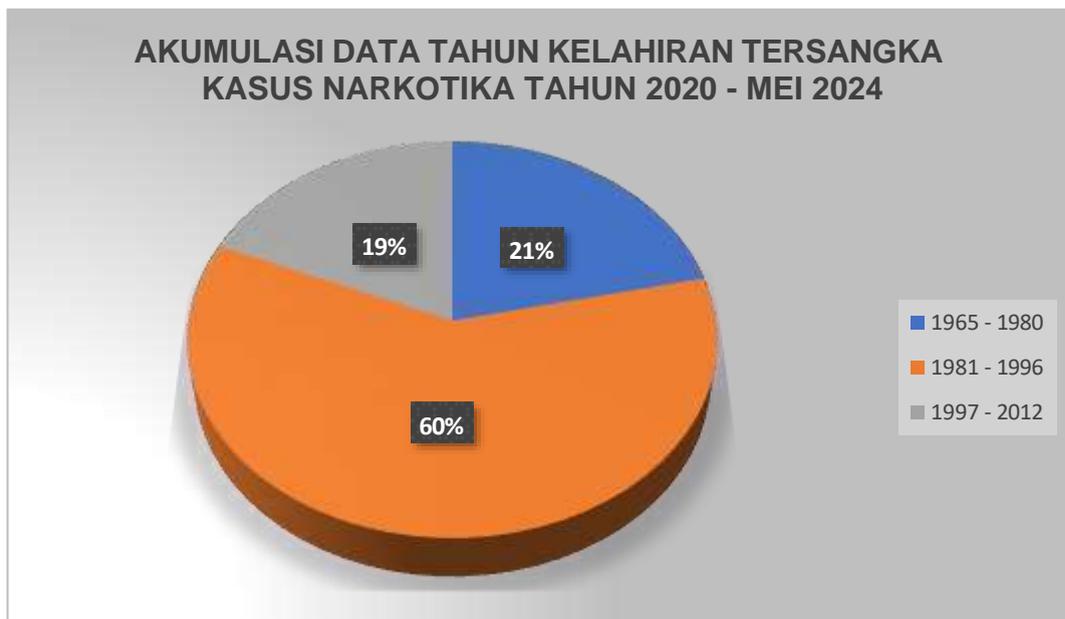
Korban penyalahgunaan narkoba di Indonesia semakin bertambah dan tidak terbatas pada kalangan kelompok masyarakat yang mampu, mengingat harga narkoba yang tinggi, tetapi juga sudah merambah ke kalangan masyarakat ekonomi rendah. Tidak hanya di kota, bahkan kampung dan hingga pelosok desa. Para pengedar narkoba terus bergerak dan menemukan cara- cara baru untuk mengelabui kita, mengelabui aparat hukum dan keamanan.

Mereka memanfaatkan anak-anak dan wanita/perempuan untuk menjadi kurir narkoba. Dan adanya modus baru dalam penyelundupan narkoba dalam kitab suci, mainan anak, dan yang lain-lainnya. Dibutuhkan semua pihak untuk dapat memerangi narkoba, tidak hanya pemerintah, aparat penegak hukum, namun semua lapisan masyarakat juga turut waspada dan gigih menolak peredaran gelap dan penyalahgunaan narkoba.

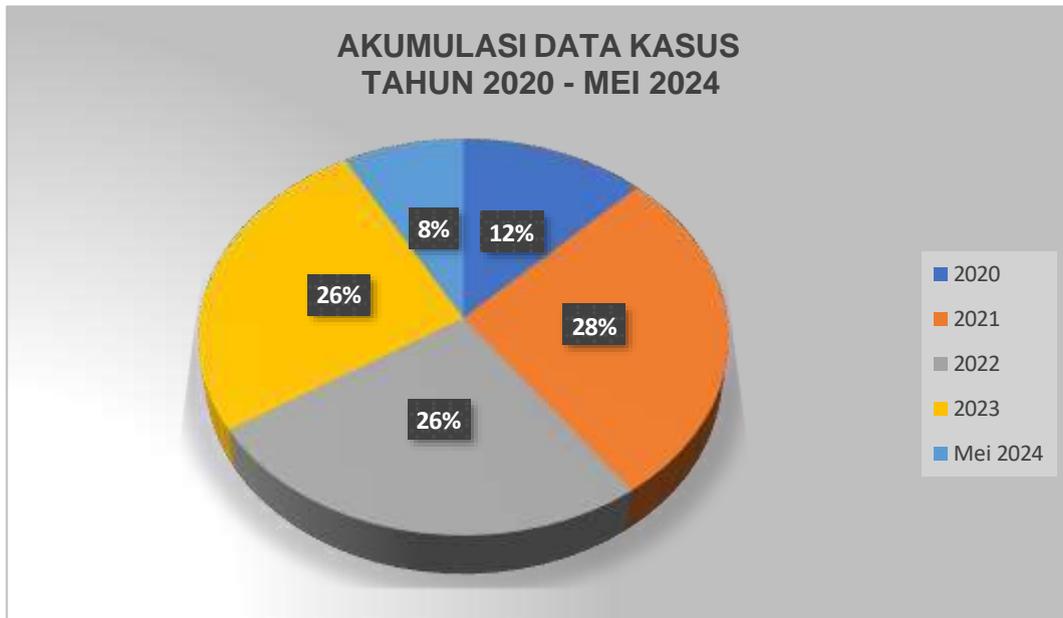
Narkoba adalah Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif lainnya. Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan (UU No. 35/2009 tentang Narkotika). Narkoba merupakan zat kimia yang bisa mengubah suasana psikologi laksana perasaan, pikiran, keadaan hati dan perilaku andai masuk ke

dalam tubuh insan baik dengan teknik dimakan, diminum, dihirup, suntik, intravena dan beda sebagainya (Kurniawan,2008)

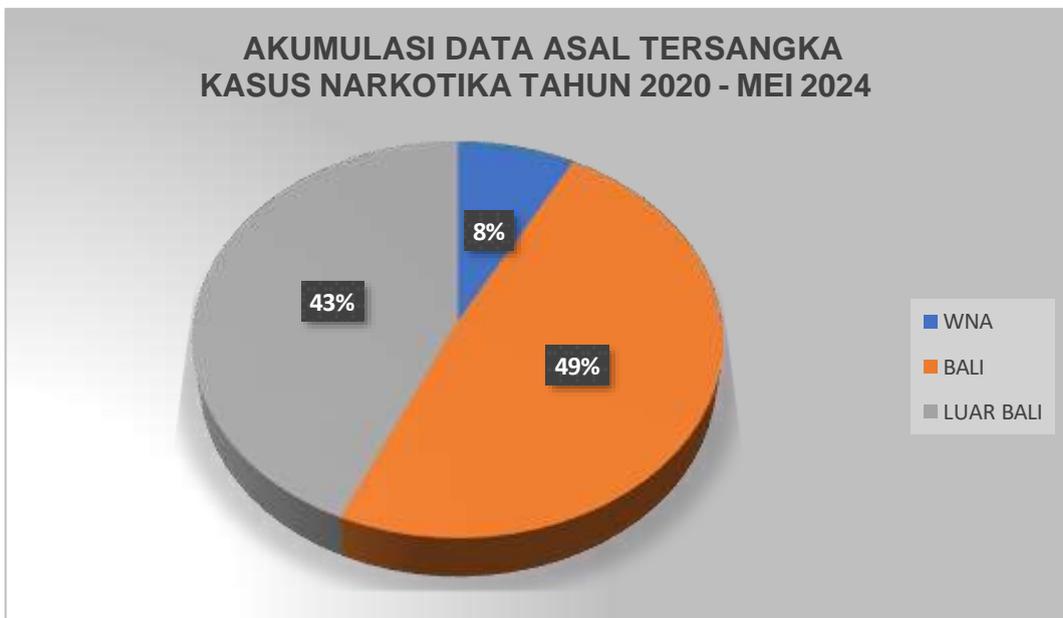
Melihat secara langsung kasus anak-anak usia dini bahkan remaja yang ikut terjebak dalam perdagangan gelap narkoba di Indonesia terutama Bali. Dari banyaknya kasus yang penulis baca tak sedikit anak-anak atau remaja yang pernah menjadi pemakai, pecandu, kurir, bahkan ikut terlibat dalam jaringan nasional barang haram tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dari data yang berhasil diperoleh penulis sehingga menghasilkan informasi sebagai berikut :



**Gambar Akumulasi Data Tahun Kelahiran
(Sumber Data : Bidang Pemberantasan BNNP Bali)**



**Gambar Akumulasi Data Kasus
(Sumber Data : Bidang Pemberantasan BNNP Bali)**



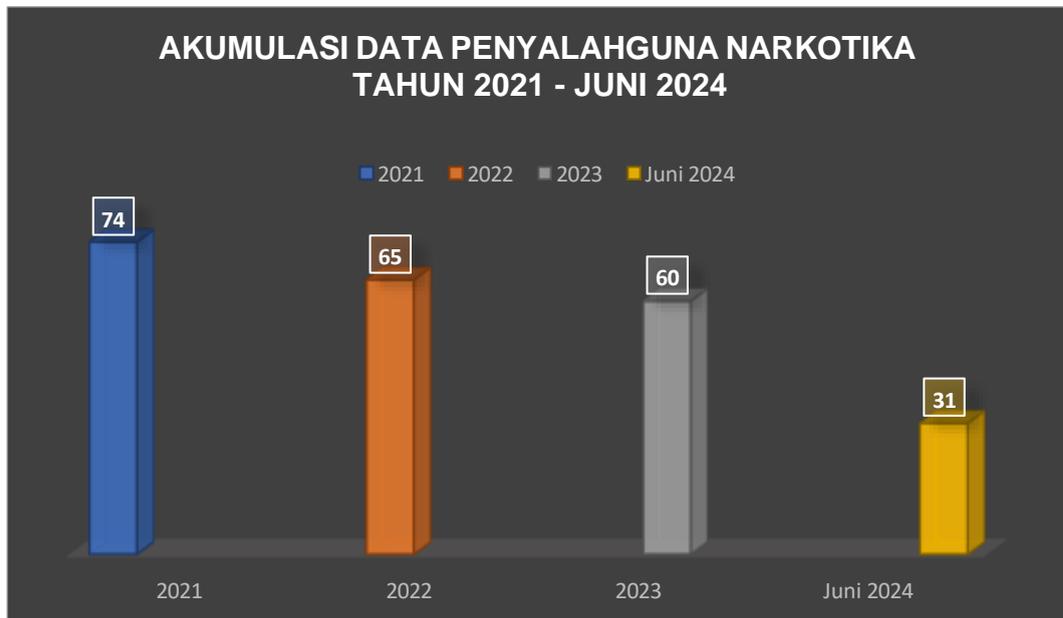
**Gambar Akumulasi Data Asal
(Sumber Data : Pemberantasan BNNP Bali)**

Dari informasi yang tertera pada gambar tersebut menunjukkan bahwa peredaran gelap narkotika di Provinsi Bali masih

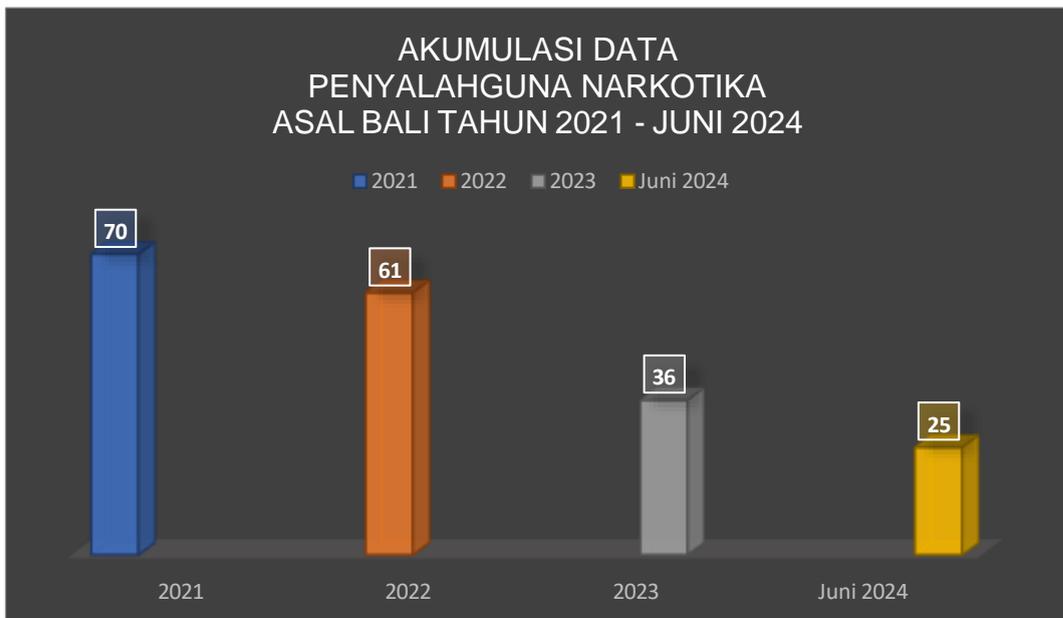
cukup tinggi, terutama di tahun 2021 – 2023 dengan 49% merupakan warga asli Bali dan sebanyak 60% tersangka berusia 24 – 39 tahun yang merupakan usia dengan tingkat pikiran serta stress yang cukup tinggi. Walaupun sebanyak 60% tersangka berusia 24 – 39 tahun tetapi angka tersangka yang berusia anak-anak maupun remaja juga tidak dapat menutup kemungkinan akan ikut bertambah.

Di dalam pergaulan dengan kelompok teman sebaya (peer group), individu akan berinteraksi, bergaul dan memberikan semangat satu sama lain secara emosional. Dengan demikian, kehadiran kelompok teman sebaya dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan remaja, yaitu: a). memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap perkembangan remaja; b). membentuk citra tubuh (tampilan diri); c). mendorong perilaku konsumtif; serta memengaruhi perkembangan sosial (persahabatan dan relasi romantis). Karakter seseorang yang dijadikan teman pun akan sangat berpengaruh pada perkembangan remaja. Oleh karena itu, apabila salah dalam memilih lingkungan pergaulan tentunya akan memberikan dampak negatif, salah satunya adalah ikut menjadi pengedar narkoba karena mudah percaya dengan hasutan atau iming-iming yang menjanjikan.

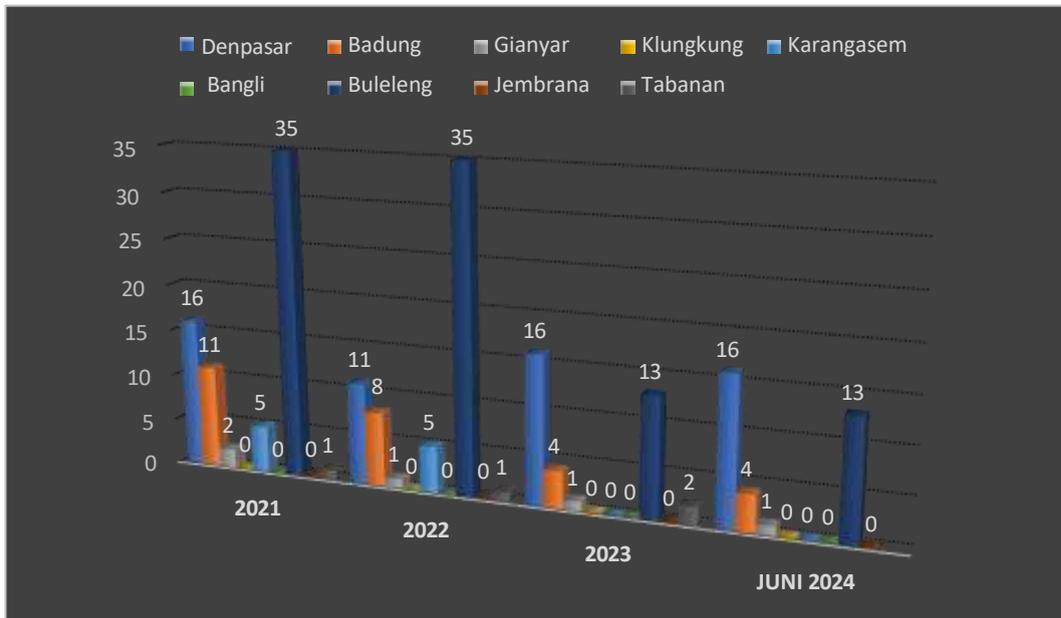
Berbanding terbalik dengan data tersangka kasus yang masih cukup tinggi, data angka penyalahguna narkoba di Provinsi Bali cukup mengalami penurunan dalam 4 tahun terakhir. Hal ini dapat diketahui melalui akumulasi data yang disajikan oleh penulis sebagai berikut :



**Gambar Akumulasi Data Penyalahguna Narkotika
(Sumber Data : Klinik Pratama BNNP Bali)**



**Gambar Akumulasi Data Penyalahguna Narkotika Asal Bali
(Sumber Data : Klinik Pratama BNNP Bali)**



**Gambar Data Penyalahguna Narkotika Disetiap Kabupaten
(Sumber Data : Klinik Pratama BNNP Bali)**

Walaupun dari segi data dapat dikatakan sudah mengalami penurunan tetapi tidak dapat dipungkiri apabila melihat kondisi di lapangan secara langsung masih sangat banyak penyalahguna narkotika yang lolos dari rehabilitasi sehingga berakhir menjadi penyalahguna sekaligus pengedar narkotika.

Dengan demikian topik menarik yang akan menjadi bahan penelitian penulis adalah “Strategi Pemberantasan Narkotika Yang Dilakukan Oleh Badan Narktika Nasional (BNN) Di Provinsi Bali”.

Topik ini menjadi menarik karena secara tidak langsung memberikan informasi kepada masyarakat luas terkait bagaimana strategi yang dipergunakan dan mungkin jarang diketahui oleh publik,

karena ternyata banyak sekali generasi penerus bangsa yang menjadi pemakai, pecandu, kurir, bahkan ikut terlibat dalam jaringan nasional.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahannya, yaitu : Bagaimanakah Strategi Pemberantasan Narkotika Yang Dilakukan Oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Di Provinsi Bali.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pokok masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu : untuk mengetahui “Strategi Pemberantasan Narkotika Yang Dilakukan Oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Di Provinsi Bali”.

D. Manfaat Penelitian

a). Bagi Mahasiswa

1. Untuk menerapkan ilmu yang telah di peroleh di bangku kuliah kemudian membandingkan dengan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan
2. Menjadi salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Diploma III Progam Studi Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali.

b). Bagi Politeknik Negeri Bali

Politeknik Negeri Bali sebagai tempat penulis dalam menimba ilmu pengetahuan dan di harapkan akan mendapatkan masukan-masukan, informasi, refrensi khusus megenai manajemen strategi dan bahaya narkoba, serta dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkan.

c). Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan berupa saran kepada instansi Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali agar lebih meningkatkan strategi dan informasi mengenai bahaya narkoba kepada masyarakat.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Untuk menyelesaikan proses penyusunan, penulis melakukan penelitian langsung di Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali yang terletak di Jalan Kamboja No. 8 Denpasar, Bali.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini mengenai Strategi Pemberantasan Narkoba Yang Dilakukan Oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Di Provinsi Bali.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Jenis data ada dua yaitu kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang bersifat statistic (Sugiyono, 2016:14). Sedangkan 9 penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, bersifat induktif dan lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016:15).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kualitatif yang berbentuk informasi seperti gambaran umum perusahaan dan informasi lain yang digunakan untuk membahas rumusan masalah.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, data ini diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel atau data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini perlu diolah kembali (Sujarweni, 2015:89).

Sumber data primer dalam penelitian ini bersumber dari Ni Wayan Indri Astuti, S.Kom selaku Kasi Wastahti dan M. B. Yuda Pratama, S H selaku Penyidik Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali. Contohnya yaitu hasil wawancara dengan narasumber terkait Strategi Pemberantasan Narkotika Yang Dilakukan Oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Di Provinsi Bali.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah kembali (Sujarweni, 2015:89).

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh penulis dari buku-buku yang bersangkutan dengan permasalahan yang ditulis peneliti seperti dokumen dari perusahaan berupa arsip dokumen dan buku bacaan lainnya yang berhubungan dengan narkotika, pemberantasan dan strategi

c. Metode Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Sujarweni, 2015:94). Contohnya: Mengobservasi

peristiwa penangkapan yang berkaitan dengan jaringan narkotika.

2) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk memperoleh data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar mendapatkan data yang valid dan detail (Sujarweni, 2015:94).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang pelaksanaannya bebas artinya tidak terikat dengan rencana awal dan pertanyaan bisa kapan saja berubah atau memunculkan pertanyaan baru, dengan tujuan menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan dapat memperoleh informasi secara mendalam (Sugiyono, 2016:320). Contohnya: Penulis melakukan wawancara dengan Ni Wayan Indri Astuti, S.Kom selaku Kasi Wastahti dan Bapak Yuda Pratama selaku Penyidik Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali

3) Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016:329).

Contohnya: penulis memperoleh informasi dalam bentuk dokumen atau foto yang diarsipkan oleh perusahaan serta tulisan-tulisan mengenai narkoba, strategi, dan pemberantasan.

4. Metode Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998: 104) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”

Metode analisis yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini yaitu metode analisis deskriptif kualitatif dengan memaparkan dan menguraikan keterangan-keterangan atau data yang dikumpulkan. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu (Sugiyono,2016:335).

5. Teknik Analisis Data

Definisi Denzin dan Lincon (2011) mengenai penelitian kualitatif adalah suatu metodologi yang menyediakan instrumen untuk dapat memahami makna secara mendalam mengenai fenomena yang

kompleks serta proses yang terjadi pada kehidupan sosial secara praktis. Selanjutnya, Creswell (2010) mendefinisikan kualitatif sebagai metode untuk mengubah pernyataan teoritis berdasarkan perspektif konstruktif atau berdasarkan perspektif partisipatori, atau menggunakan keduanya.

Dengan penggunaan pendekatan kualitatif dihasilkan temuan-temuan yang seringkali tidak dapat dihasilkan melalui penggunaan prosedur statistik maupun teknik kuantifikasi lainnya. Penekanan pendekatan kualitatif adalah orientasi pada pemahaman secara mendalam terhadap suatu topik penelitian, melalui pengumpulan data yang kemudian dianalisis secara sistematis oleh peneliti. Data yang dikumpulkan untuk dianalisis adalah data yang komprehensif, berupa data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang bersumber dari narasumber penelitian, didapat langsung dalam bentuk verbal, baik yang disampaikan secara lisan maupun disimpulkan berdasarkan pengamatan terhadap tingkah laku atau gesture yang dilakukan oleh narasumber penelitian. Data sekunder adalah data yang bersumber dari dokumentasi dalam bentuk grafis (surat menyurat, tabel- tabel data, catatan atau notulensi, dan sebagainya) foto, video, benda-benda, artefak dan sebagainya; yang memiliki relevansi dengan topik penelitian.

Dari pengertian tersebut maka teknik analisis data yang digunakan dalam menyusun tugas akhir ini yaitu :

1) Analisis Tematik

Menurut Arnold (2006) analisis tematik adalah metode untuk mengidentifikasi, menganalisis dan melaporkan pola-pola atau tema dalam suatu data. Oleh karena itu metode ini dapat mengatur dan menggambarkan data secara mendetail agar dapat menafsirkan berbagai aspek tentang topik penelitian.

Menurut Poerwandari (2005) pendekatan tematik merupakan suatu proses yang digunakan dalam mengolah informasi kualitatif yang secara umum bertujuan untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji dari pada merinci menjadi variabel-variabel yang saling berkaitan dan dilaksanakan secara sistematis.

Secara umum metode ini dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yang melibatkan pembacaan melalui sekumpulan data dan mencari pola makna data untuk menemukan tema. Analisis tematik menekankan dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menafsirkan pola data kualitatif. Biasanya analisis ini digunakan untuk menggambarkan sekelompok teks, seperti wawancara atau audio.

2) Studi Kasus

Menurut Creswell (2014), studi merupakan strategi penelitian untuk menyelidiki secara cermat suatu hal dengan pengumpulan informasi lengkap menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data. Selain itu, studi kasus juga dilakukan untuk memperoleh pengertian yang mendalam dan menganalisa secara lebih intensif tentang sesuatu terhadap individu, kelompok, atau situasi.

Secara umum studi kasus dilakukan untuk menganalisis atau menyelidiki suatu fenomena yang sedang terjadi melalui data, wawancara, audio, gambar, ataupun memperhatikan langsung kejadian yang sedang terjadi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Proses dalam pembentukan strategi di dasari oleh aduan atau informasi yang diberikan oleh informan, berangkat dari informasi tersebut anggota lalu menganalisa informasi dan membuat menjadi laporan informasi, setelah hasil analisa informasi tersebut menjadi laporan anggota akan melaporkan hasil tersebut kepada pimpinan, selanjutnya anggota akan melakukan penyelidikan dan membuat laporan hasil penyelidikan. Hasil dari laporan penyelidikan dibagi menjadi dua (2), antara lain :
 - 1) Apabila hasil penyelidikan menunjukkan bukan perbuatan tindak pidana maka akan dibuatkan SP2HP
 - 2) Apabila hasil penyelidikan menunjukkan perbuatan tindak pidana maka akan ditindak lanjuti untuk dilakukan penindakan/RPE
2. Jenis strategi yang dipergunakan oleh Badan Narkotika Naional (BNN) dalam melakukan pemberantasan narkotika dibagi menjadi tiga (3) jenis, yaitu : Strategi Pencegahan, Strategi Rehabilitasi, dan Strategi Pemberantasan.

B. Saran

1. Cara memberikan informasi terkait adanya penyalahguna narkotika maupun peredaran gelap narkotika, belum terlalu dimengerti oleh masyarakat luas. Sehingga anggota perlu menyebarluaskan pengetahuan mengenai cara maupun layanan pengaduan yang dapat dihubungi, selain itu lebih menekankan bahwa identitas informan tidak akan tersebar luas. Caranya adalah dengan menyelipkan informasi saat melakukan sosialisasi, menyebarkan brosur yang berisikan informasi layanan pengaduan.
2. Dari segi strategi tentunya dapat lebih di perkuat dan dibuat lebih kekinian untuk strategi pencegahan contohnya menggunakan *platform* sosial media seperti Instagram ataupun Tiktok, ataupun saat melakukan sosialisasi lebih berfokus kepada daerah yang memiliki angka tinggi akan kasus penyalahgunaan narkotika sehingga tujuan dari setiap strategi dapat dicapai dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, d. S. (2023, Juni 6). *8 Bahaya Narkoba Untuk Kesehatan*. Retrieved from Alodokter.com: <https://www.alodokter.com/narkoba-bukan-solusi>
- author, bnn. (2023, Mei 16). *Jenis-Jenis Narkoba Memiliki Efek Yang Berbeda Bagi Kesehatan Fisik Dan Mental Penggunaanya*. Retrieved from laburakab.bnn.go.id: <https://laburakab.bnn.go.id/jenis-jenis-narkoba-memiliki-efek-yang-berbeda-bagi-kesehatan-fisik-dan-mental-penggunaanya/>
- Contributor, BNN. (2021, Januari 20). *Penyalahgunaan Narkoba Pada Generasi Milenial*. Retrieved from [Sumsel.bnn.go.id](https://sumsel.bnn.go.id): <https://sumsel.bnn.go.id/penyalahgunaan-narkoba-pada-generasi-milenial/>
- Hariyanto, B. P. (2018). Pencegahan Dan Pemberantasan Peredaran Narkoba Di Indonesia. *Jurnal Daulat Hukum*, 201-210.
- Nasional, I. B. (2023). Potret Efektivitas Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkotika Di Lembaga Pemasyarakatan. Jakarta, Indonesia, Jakarta: Badan Narkotika Nasional.
- Pemberantasan, Deputi. (2011). *Buku Praktis Untuk Remaja Pencegahan Penyalagunaan Narkoba Bagi Remaja*. Jakarta: Badan Narkotika Nasional.
- Pemberantasan, Deputi. (2017). *Narkoba Dan Permasalahannya*. Jakarta: Badan Narkotika Nasional.
- Silalahi, T. S. (2000). Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja : Suatu Perspektif. *Jurnal Kriminologi Indonesia*, 37-45.

SoM, P. (2024, Januari 11). *Manajemen Strategis : Pengertian, Tujuan dan Tahapannya*. Retrieved from PPM School.ac.id:
<https://ppmschool.ac.id/manajemen-strategis/>

